

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan bagian penting dari kehidupan manusia karena sejak manusia dilahirkan sampai akhir hayatnya tidak bisa terlepas dari proses pendidikan. Masyarakat masih mempunyai pandangan bahwa untuk mendapatkan pendidikan harus dilakukan dengan belajar di sekolah. Dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 13 ayat (1) dijelaskan bahwa “Jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal. Oleh karena itu, pemerintah menjamin kebebasan untuk memilih jalur pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat.”¹

Tujuan negara sebagaimana tujuan pendidikan juga tercantum dalam UU No.20 tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional yang menyebutkan: ”Mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian

¹ Febiayanti, ”Implementasi Pendidikan Karakter di *Homeschooling*”, Jurnal Pendidikan, Vol.3, No.1, (Juli 2021, hal.24

yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”.

Pendidikan karakter merupakan salah satu program pemerintah yang pelaksanaannya diterapkan melalui lembaga pendidikan yang dimulai dari level terendah (PAUD) sampai ke tingkat perguruan tinggi, hal ini agar memudahkan pemerintah dalam membangun karakter bangsa yang diinginkan sesuai harapan bangsa, sehingga melalui peserta didik karakter yang baik akan tumbuh karena terbiasa dilaksanakan dan dilakukan baik dalam lingkungan sekolah, keluarga maupun masyarakat.²

Menurut Fadilah dalam Narwanti menyatakan bahwa karakter merupakan hal yang ada pada individual ataupun pada suatu kelompok, bangsa. Bisa dikatakan kalau karakter adalah dasar dari kesadaran budaya yang merupakan pula perekat budaya di mana core values digali dan dikembangkan dari budaya masyarakat itu sendiri.³

Pendidikan karakter telah menjadi paradigma pendidikan yang populer di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir. Nampaknya keputusan paradigma untuk pendidikan karakter didorong oleh kekhawatiran masyarakat dan pemerhati pendidikan tentang bagaimana siswa memiliki

² Siti Farida, " Pendidikan Karakter dalam Prespektif islam", Jurnal Pendidikan, Vol.1 NO.1 (Juni 2016),

³ Fadilah,dkk,Pendidikan Karakter,(Bojonegoro:CV.AGRAPANA MEDIA,2021),hal.1

kesadaran yang rendah tentang moralitas, etika, semangat, dan kepedualian terhadap diri mereka sendiri dan lingkungan mereka. Meskipun belum ada bukti yang menunjukkan bahwa ada korelasi positif antara keduanya, pendidikan karakter jelas dimaksudkan untuk menyelesaikan masalah-masalah di atas.

Jadi, pendidikan karakter telah menjadi paradigma pendidikan yang populer di Indonesia baru-baru ini. Tidak ada bukti yang menunjukkan bahwa pilihan paradigma untuk pendidikan karakter dipengaruhi oleh kekhawatiran masyarakat dan pemerhati pendidikan tentang peningkatan kesadaran siswa tentang moralitas, budi pekerti, semangat, dan kepedualian mereka terhadap diri mereka sendiri dan lingkungan mereka.

Implementasi pendidikan karakter di sekolah adalah upaya untuk membentuk sikap, nilai, dan perilaku positif pada siswa agar menjadi individu yang baik, berintegritas, bertanggung jawab, dan peduli terhadap lingkungan sekitar. Latar belakang implementasi pendidikan karakter di sekolah melibatkan beberapa faktor yang menjadi dasar penting dalam pendidikan modern. Berikut adalah beberapa latar belakang implementasi pendidikan karakter di sekolah:

1. Perubahan nilai-nilai sosial: Nilai-nilai sosial dan perilaku masyarakat mengalami perubahan seiring perkembangan zaman. Dalam era yang semakin maju dan kompleks ini, pendidikan karakter menjadi penting untuk memperkuat nilai-nilai positif dalam masyarakat dan mengatasi berbagai

masalah sosial seperti individualisme, konflik antarindividu, dan kurangnya empati.

2. Penekanan pada pengembangan holistik: Pendidikan karakter tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga pada perkembangan holistik siswa. Pendidikan karakter membantu siswa mengembangkan kepribadian yang seimbang, termasuk kecerdasan emosional, sosial, dan moral. Ini membantu siswa untuk menjadi individu yang lebih baik dan menghadapi tantangan kehidupan dengan bijaksana.
3. Peningkatan hubungan antarmanusia: Pendidikan karakter juga berfokus pada pengembangan hubungan yang positif antara individu dan masyarakat. Dengan mendorong sikap saling menghormati, toleransi, dan empati, pendidikan karakter membantu menciptakan lingkungan yang harmonis di sekolah dan masyarakat secara luas.
4. Persiapan siswa untuk masa depan: Selain pengetahuan akademik, siswa juga perlu dilengkapi dengan keterampilan dan sikap yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan masa depan. Pendidikan karakter membantu siswa mengembangkan kemampuan seperti kepemimpinan, kerjasama tim, inisiatif, kreativitas, dan ketahanan diri. Hal ini membantu mereka menjadi individu yang siap menghadapi dunia nyata dan membangun karier yang sukses.
5. Mendukung pembentukan moral dan etika: Pendidikan karakter memberikan landasan yang kuat bagi pembentukan moral dan etika siswa. Dengan fokus

pada nilai-nilai seperti kejujuran, integritas, keadilan, dan tanggung jawab, pendidikan karakter membantu membentuk dasar yang kokoh untuk pengambilan keputusan moral dan etis.

6. Tanggapan terhadap perubahan sosial: Perubahan sosial yang cepat dan dinamis mempengaruhi norma dan nilai-nilai dalam masyarakat. Pendidikan karakter di sekolah menjadi respons terhadap perubahan tersebut dengan mengajarkan siswa nilai-nilai yang relevan dan penting dalam konteks saat ini, seperti kesadaran lingkungan, keberagaman, dan keadilan sosial.

Dengan latar belakang tersebut, sekolah mengimplementasikan pendidikan karakter melalui berbagai metode, seperti kurikulum yang mengintegrasikan nilai-nilai karakter, program ekstrakurikuler, pembinaan perilaku, dan peran guru sebagai contoh teladan. Tujuan utama adalah membantu siswa tumbuh menjadi siswa yang baik.

Terjadinya kasus-kasus yang tidak mencerminkan pendidikan berkarakter serta masalah yang dialami oleh siswa. Hal ini tercermin dari perilaku yang tidak menghormati peraturan yang diterapkan madrasah seperti siswa berkeluyuran pada jam pelajaran dimulai ini dapat menimbulkan keresahan di masyarakat serta berdampak pula di lingkungan madrasah oleh sebab itu, MIN 2 Serang mempunyai visi “Beriman, Mendidik, Berbudaya dan Berkarya”. Untuk mencapai visi tersebut, MIN 2 Serang melaksanakan program 5s (senyum, salam, sapa, sopan, santun).

Sebagai sarana pendidikan karakter. Program 5s dilaksanakan kedalam program pengembangan diri yang meliputi kegiatan rutin, kegiatan spontan, keteladanan, dan pengkondisian serta dilaksanakan juga dalam mata pelajaran. Setiap program 5s yang dilaksanakan di MIN 2 Serang dalam membentuk akhlak Islami siswa perlu dilihat lebih jauh. Apakah program yang dilaksanakan di MIN 2 Serang sudah sesuai dengan pedoman yang diterbitkan oleh kemendiknas. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Program 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) dalam membentuk akhlak Islami siswa di MIN 2 Serang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas ,maka rumusan masalah dalam perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program 5S (senyum,salam,sapa,sopan,santun) yang di alami siswa dalam pendidikan karakter di MIN 2 Serang kabupaten Serang.
2. Bagaimana implementasi pendidikan karakter dalam program 5S (senyum,salam,sapa,sopan,santun) di MIN 2 Serang.,

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas,maka penelitian ini bertujuan untuk sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mendukung atau menghambat pelaksanaan pendidikan karakter melalui program 5S (senyum, salam, sapa, sopan, santun) di MIN 2 Serang.
2. Mendeskripsikan implemen pendidikan karakter dalam program 5S (senyum,salam,sapa,sopan,santun) di MIN 2 Serang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian implementasi pendidikan karakter ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah keilmuan tentang pelaksanaan Pendidikan Karakter di lapangan khususnya di MI Al-Marifatul Islamiyah Dasan Agung Kota Mataram yang melaksanakan pendidikan karakter melalui program 5s (senyum, salam, sapa, sopan, santun) dalam membentuk akhlak Islami.SS
 - b) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dalam upaya meningkatkan pelaksanaan pendidikan karakter melalui program 5s (senyum, salam, sapa, sopan, santun) dalam membentuk akhlak Islami.
2. Manfaat Praktis.
 - 1) Bagi Kepala Sekolah Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi tentang pelaksanaan pendidikan karakter melalui program 5s (senyum, salam, sapa, sopan, santun) dalam membentuk akhlak Islami siswa.
 - 2) Bagi guru Penelitian ini dapat diharapkan dapat menjadi kajian dan perhatian

guru untuk lebih memahami pelaksanaan pendidikan karakter melalui program 5s (senyum, salam, sapa, sopan, santun) dalam membentuk akhlak Islami.

3) Bagi peneliti sebagai tahap awal untuk lebih memahami dalam pembinaan karakter yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan.

4) Bagi siswa agar mampu meningkatkan pelaksanaan pendidikan karakter dan menjadikan siswa menjadi pribadi yang aktif, kreatif, cerdas dan berprestasi.

E. Sistematika Penulisan

Skripsi ini akan disusun dengan sistematika sebagai berikut.

BAB 1 PENDAHULUAN Menjelaskan latar belakang yang sesuai dengan judul penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI Menjelaskan tentang teori penelitian relevan, dan kerangka berfikir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN Menjelaskan tentang keterangan waktu dan tempat penelitian, metode penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Menjelaskan tentang deskripsi data dan pembahasan data hasil penelitian.

BAB V PENUTUP Menjelaskan tentang kesimpulan dan saran terkait dengan analisis hasil penelitian.